

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI**

Pemahaman merupakan hal terpenting dari suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswanya. Guru yang memberikan materi pengajaran dengan baik dapat meningkatkan hasil yang positif terhadap siswa. Murid lebih senang belajar dan termotivasi apabila materi yang diajarkan mengenai kejadian sehari-hari, waktu, musim, benda-benda yang ada di sekolah dan di rumah. Apalagi materi tersebut membuat mereka gembira dan interaktif.<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan pemahaman suatu materi yang disampaikan diperlukan suatu model, metode dan strategi tertentu agar suatu pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru dapat dipahami dengan mudah oleh siswanya. Penggunaan model, metode dan strategi yang tepat akan mempermudah dan memperlancar seorang siswa dalam memahami suatu pelajaran, khususnya pelajaran PAI di SMP Islam MIA.

Model, metode dan strategi mengajar yang digunakan guru dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan pembelajaran. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan hanya dengan satu rumusan, tetapi pasti guru merumuskan lebih dari satu tujuan. Karenanya, guru pun menggunakan model, metode dan strategi yang lebih dari satu. Pemakaian model, metode

---

<sup>1</sup>Nur Kholis. *Budaya berbahasa asing disdlaboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar*. Journal Al-Mudarris 1.1 (2018): 1-14

dan setrategi yang satu digunakan untuk mencapai tujuan yang satu, sementara penggunaan model, metode dan strategi yang lain, juga digunakan untuk mencapai tujuan yang lain.<sup>2</sup>

Penggunaan variasi dimaksudkan agar peserta didik terhindar dari perasaan jenuh dan membosankan, yang menyebabkan perasaan malas menjadi muncul. Pengajaran sepantasnya tidak monoton, berulang-ulang dan menimbulkan rasa jengkel pada siswa. Karena itu ketrampilan menggunakan suatu model, metode dan strategi adalah sangat penting bagi guru dalam meningkatkan pemahaman materi pada kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah dipahami oleh siswa.<sup>3</sup> Guru harus memiliki rancangan dan tujuan. Seseorang yang akan membuat *lesson plan* tidak cukup hanya mempunyai kemampuan membuat rumusan pengajaran”.<sup>4</sup>

Walaupun SMP Islam MIA ini masih baru berdiri, tentunya dalam kegiatan belajar mengajar adanya suatu target yang harus dilakukan oleh para siswa, tidak hanya pandai dalam ilmu umum tapi juga pandai dalam ilmu agama. Siswa di SMP Islam MIA ini dibekali dengan ilmu dunia dan ilmu akhirat yakni selain mampu memahami materi pelajaran, siswa juga dituntut untuk mampu membaca kitab suci Al-qur'an, menjalankan sholat, menghafal juz 'amma seperti surat al-Ikhlash, surat al-Falaq, surat an-Nas dan seterusnya serta mampu menghafal surat Yasin dan tahlil. Setelah siswa menghafal surat-surat pendek, Yasin dan tahlil tersebut kemudian guru mengetes hafalan

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.75

<sup>3</sup> Anisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Yogyakarta : Teras, 2009), hal 157

<sup>4</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

siswa sampai sejauh mana siswa dapat menghafal surat-surat pendek, Yasin dan tahlil tersebut.

Tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dinegara kita adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatanj dan kebangsaan. Sistem pendidikan nasional diharapkan mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlaq mulia.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan sinkron dengan tujuan hidup bangsa yaitu melahirkan individu, keluarga dan masyarakat yang sholeh.<sup>6</sup> Tujuan institusional SMP Islam MIA adalah sebagai berikut: 1) memberikan bekal ilmu umum seperti ilmu IPA, IPS, bahasa inggris, matematika dan sebagainya, 2) memberikan bekal ilmu agama sepeti ilmu fiqih, akhlaq, ilmu tajwid dan lain sebagainya, 3) mempersiapkan siswa untuk mampu mengikuti progam lanjutan yakni SMA, MA dan SMK.

Adapun tujuan kurikuler SMP Islam MIA adalah membentuk siswa berjiwa santri yang tidak hanya pandai dalam ilmu umum seperti ilmu IPA, IPS, bahasa inggris dan matematika, akan tetapi pandai juga dalam ilmu agama yakni dalam hal memahami ilmu fiqih, membaca dan mengamalkan Al-qur'an serta berakhlaqul karimah.

Metode dalam pembelajaran ada banyak sekali seperti metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah dan lain sabagainya. Metode yang digunakan di SMP Islam MIA yaitu:

#### 1. Metode Ceramah

---

<sup>5</sup>UUD sisdiknas No. 20 tahun 2003

<sup>6</sup>Muwahid Sulhan, Soim, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 1

Metode ceramah merupakan cara menyampaikan materi ilmu pengetahuan dan agama kepada anak didik dilakukan secara lisan. Yang perlu diperhatikan, hendaknya ceramah mudah diterima, isinya mudah dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (anak didik) untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah yang disampaikan.<sup>7</sup> Metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan, sehingga metode ini lebih sering digunakan dalam setiap pembelajaran dan dikenal sebagai metode tradisional.<sup>8</sup>

Metode ceramah atau metode khotbah, yang oleh sebagian para ahli, metode ini disebut “one man show method” adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru didepan kelas atau kelompok. Maka peranan guru dan murid berbeda secara jelas, yakni bahwa guru, terutama dalam penuturan dan penerangannya secara aktif. Sedangkan murid mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok masalah yang diterangkan oleh guru. Dalam bentuk yang lebih maju, untuk penjelasan uraian, guru dapat menggunakan metode ini dengan memakai alat-alat pembantu seperti: gambar-gambar, peta, film, slide dan lain sebagainya. Namun demikian, yang utama tetap penerangan secara lisan.<sup>9</sup>

Adapun kelebihan-kelebihan metode ceramah, sebagai berikut: guru dapat menguasai seluruh kelas, dapat memberikan penjelasan yang sama kepada sejumlah siswa tentang bahan pelajaran yang sukar dan

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 137

<sup>8</sup> Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 209

<sup>9</sup> Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 110-111

penting dalam relative singkat, hal-hal yang penting dan mendesak dapat segera disampaikan kepada siswa dan meningkatkan daya dengar peserta didik dan menumbuhkan minat belajar dari sumber lain. Adapun kelemahan- kelemahan dari metode ceramah, diantaranya adalah dapat menimbulkan kejenuhan kepada peserta didik apalagi guru kurang dapat mengorganisasikannya, guru tidak mampu menjelajahi pemahaman siswa atas keterangan yang disampaikan, dan siswa kurang konsentrasi terhadap keterangan guru.<sup>10</sup>

Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran mata pelajaran PAI, guru di SMP Islam MIA menggunakan metode ceramah agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Biasanya guru menggunakan metode ceramah bila memiliki tujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu. Apalagi bila guru memiliki ketrampilan berbicara yang dapat menarik perhatian siswa, biasanya cenderung menggunakan metode ceramah agar siswa dapat memahami materi pelajaran PAI sehingga pemahaman materi siswa akan meningkat.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yaitu suatu teknik penyampaian materi atau bahan pelajaran dengan menggunakan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya sebagai pengarah aktivitas belajar. Pertanyaan

---

<sup>10</sup> Anisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Yogyakarta : Teras, 2009), hal 86-87

dapat diajukan oleh guru atau siswa, artinya guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa bertanya dan guru atau siswa lainnya menjawab.<sup>11</sup>Metode tanya jawab adalah mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang untuk berpikir dan membimbingnya dalam mencapai kebenaran.<sup>12</sup>

Adapun kelebihan dari metode tanya jawab adalah guru dapat segera mengetahui bahan pelajaran yang masih kabur atau belum dipahami oleh siswa, baik sekali melatih keberanian murid mengembangkan pendapat atau pikiran secara teratur, murid-murid dapat menanyakan langsung pelajaran yang sulit kepada guru, dan terdapat komunikasi dua arah antara guru dengan murid atau sebaliknya, bahkan antara murid dengan murid. Adapun kelemahan dari metode tanya jawab, diantaranya adalah waktu yang digunakan kadang-kadang kurang sesuai dengan hasil yang diperoleh karena apabila ada perbedaan pendapat butuh waktu untuk menyelesaikannya dan pertanyaannya yang ditujukan kadang-kadang hanya terdiri dari beberapa aspek bahan pelajaran.<sup>13</sup>

Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran mata pelajaran PAI, guru di SMP Islam MIA menggunakan metode tanya jawab, ketika guru menggunakan metode tanya jawab, guru mengkombinasikan dengan metode lain, yaitu metode ceramah. Penggunaan metode tanya jawab biasanya untuk

---

<sup>11</sup>*Ibid*,...,hal. 87

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 140

<sup>13</sup>*Ibid*..., hal 87-88

menyimpulkan pelajaran atau apa yang dibaca, dengan dibantu tanya jawab siswa akan tersusun jalan pikirannya sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman materi siswa di SMP Islam MIA, guru menerapkan suatu metode pembelajaran yakni dengan menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan ketika menerima pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga ilmu yang mereka dapatkan semakin bertambah.

## **B. Upaya Guru Dalam Merubah Perilaku Siswa Sesuai Nilai-Nilai Islam**

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan, sedangkan sosial berkenaan dengan kehidupan masyarakat, jadi perilaku sosial merupakan tanggapan, respon atau reaksi individu dan/atau komunitas manusia terhadap rangsangan yang terjadi diinternal individu bersangkutan dan orang-orang atau lingkungan sosial sekitarnya.<sup>14</sup> Perilaku merupakan kecakapan yang berkaitan dengan aspek-aspek kecepatan, ketepatan dan stabilitas suatu respon atau reaksi terhadap suatu stimulus lingkungan seperti kecakapan yang berhubungan dengan kesuksesan seseorang dalam menempuh kehidupan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>NurKholis. *Mengurangi Kekerasan Terhadap Anak Berbasis Pendekatan Pendidikan Multikultural*. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam 14.2 (2015): 427-446.

<sup>15</sup> Lukman Hakim, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam*, (Bandung: Deepublish, 2012), hal 70

Sekolah sebagai bagian dari subkultur di masyarakat hakikat juga memiliki budaya sekolah yang dielaborasi dari keyakinan, nilai-nilai, norma, pandangan, misi, dan tujuan sekolah.<sup>16</sup> Dalam merubah perilaku siswa disekolah, guru memasukkan nilai-nilai islam didalamnya, seperti nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlaq, agar perubahan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam islam. Islam memberikan pedoman yang komprehensif bagi peran-peran manusia, baik yang berhubungan dengan Allah Swt, sesama manusia dan dengan alam sekitarnya.<sup>17</sup>

Nilai merupakan gagasan umum orang-orang, yang berbicara seputar apa yang baik atau buruk, yang diharapkan atau yang tidak diharapkan. Nilai mewarnai pikiran seseorang dalam situasi tertentu. Nilai yang dianut cenderung mewarnai keseluruhan cara hidup mereka. Nilai merupakan rujukan untuk bersikap dan berbuat dalam masyarakat dan menjadi ukuran benar atau tidaknya suatu perbuatan dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Nilai-nilai islam atau norma-norma agama Islam berlaku sejak berdirinya negara Madinah yang dibangun oleh Nabi saw. Implementasi norma agama Islam berjalan lancar tanpa ada kontroversi di kalangan warga masyarakat yang majemuk di Madinah. Pada periode Madinah, pluralitas hidup beragama juga semakin terasa, kebijakan Nabi saw sebagai pemimpin

---

<sup>16</sup>Nur Kholis. *Budaya Berbahasa Asing Dislaboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar*. Journal Al-Mudarris 1.1 (2018): 1-14

<sup>17</sup>Nur Kholis and Rofikatul Karimah. *Aksi Budaya Teo-Ekologi Melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup*. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam 17.2 (2017): 451-470

<sup>18</sup>Lukman Hakim, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam*, (Bandung: Deepublish, 2012), hal. 68-69

negara Madinah telah mampu memayungi pluralitas hidup warga masyarakat tersebut.<sup>19</sup>

Nilai merupakan nilai yang diyakini kebenarannya dan dianut serta dijadikan sebagai acuan dasar individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berharga. Nilai merupakan bagian dari kepribadian individu yang berpengaruh terhadap pemilihan cara maupun tujuan tindakan dari beberapa alternative serta mengarah pada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan pendorong dalam hidup, yang member makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang.<sup>20</sup>

Aspek nilai-nilai ajaran islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlaq.<sup>21</sup> Upaya guru dalam merubah perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai islam di SMP Islam MIA adalah dengan memberikan contoh langsung kepada siswa seperti siswa dicontohkan bagaimana berperilaku sopan, santun dan ramah atau yang disebut dengan merubah perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai akhlaq serta memberikan motivasi kepada siswa agar selalu disiplin dalam berbagai hal utamanya disiplin waktu.

Dalam memotivasi siswa guru di SMP Islam MIA selalu menggunakan pendekatan kasih sayang dimana jika siswa bersalah siswa ditegur, lalu diberikan pemahaman yang benar tentang apa yang menjadi kesalahannya dan diberikan contoh yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan dalam

---

<sup>19</sup>Moh.Dahlan.*Hubungan Agama Dan Negara Di Indonesia*. Analisis: Jurnal Studi Keislaman(2017)

<sup>20</sup>Lukman Hakim, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam*, (Bandung: Deepublish, 2012), hal. 69

<sup>21</sup>*Ibid...*, hal. 69

islam. Guru tidak langsung menyalahkan siswa, akan tetapi membenarkan siswa dengan motivasi yang halus, tidak menghakimi siswa yang telah melakukan kesalahan dan mencontohkan siswa tentang bagaimana hal yang baik yang harus dilakukan siswa agar siswa tidak merasa pesimis dengan kesalahan yang telah diperbuatnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam merubah perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai islam di SMP Islam MIA, yaitu merubah nilai-nilai akhlaq siswa dengan cara memberikan contoh langsung kepada siswa agar siswa dapat meneladani apa yang dicontohkan gurunya serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi kepada siswa yang sifatnya membangun siswa, tidak menghakimi siswa yang bersalah serta mendidik siswa dengan pendekatan kasih sayang agar siswa menjadi sosok yang beriman, cerdas, berbudi pekerti luhur dan berakhlaqul karimah.